



# Stok Darah Digenjot, Jogja Bisa Surplus

**UMBULHARJO**—Jumlah stok darah diperbanyak menjelang Ramadan. Kota Jogja bahkan punya potensi surplus jumlah stok darah.

Harian Jogja  
 redaksi@harianjogja.com

- ▶ Kegiatan donor darah pada momen tertentu menjadi kesempatan untuk mengumpulkan calon pendonor.
- ▶ Biasanya di bulan Ramadan pendonor sedikit, dan stok darah berkurang.



Salah satu kegiatan donor darah di Kota Jogja, belum lama ini.

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Okto Heru Santosa, Rabu (15/3) di Grha Pandawa Balai Kota Jogja mengatakan potensi surplus stok darah terjadi karena di hari dan jam kerja banyak orang yang berdomisili dari luar kota tetapi melakukan donor darah di wilayah Jogja.

Okto menjelaskan, Kota Jogja bahkan tidak jarang mengirimkan kantong darah ke kabupaten lain di DIY dan luar provinsi, karena jumlahnya surplus dan memiliki langkah antisipatif untuk memastikan ketersediaan darah mencukupi kebutuhan masyarakat Kota Jogja.

"Karakter di Kota Jogja bagusnya itu banyak pendonor, cakupan jumlah kantong darah dari beragam golongan itu bisa tercakup, sempat turun saat pandemi Covid-19, sekarang sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

Masyarakat (PPKM) dicabut kami coba untuk dorong lagi," katanya dalam kegiatan Donor Darah Memperingati Hari Kesehatan Dunia.

Menurutnya, kegiatan donor darah pada momen tertentu menjadi kesempatan untuk mengumpulkan calon pendonor, terutama untuk skrining potensi golongan darah yang jarang, karena tidak dipungkiri tidak semua orang yang datang lolos skrining.

"Kami dari Dinkes dalam satu tahun ada tiga acara donor darah, tetapi secara keseluruhan di lingkup Pemkot Jogja lebih dari itu, kerja sama dengan PMI Kota Jogja, tujuannya untuk memperbanyak calon sukarelawan dan

sebagai langkah antisipatif kekurangan stok darah," ujarnya.

Selain itu, lanjut Okto, kegiatan seperti ini merupakan upaya untuk mempersiapkan diri, saat ada kondisi kegawatdaruratan yang membutuhkan transfusi darah, seperti operasi besar atau persalinan, agar bisa ditangani dengan cepat.

## Menjaga Ketersediaan

Plt Kepengurusan PMI Kota Jogja Arif Noor Hartanto menyampaikan biasanya di bulan Ramadan pendonor sedikit, dan stok darah berkurang. Maka kegiatan ini merupakan upaya menjaga ketersediaan stok darah, sebagaimana kebutuhan masyarakat.

"Harapan kami donor darah menjadi pola dan bagian dari gaya hidup masyarakat, per 60 hari bisa mendonorkan darah secara rutin, sehingga ketersediaan kantong darah dapat terjaga," ungkapnya.

Arif juga mengatakan bahwa pendonor adalah sukarelawan bagi PMI, jadi peran aktif dari para pendonor menjadi bagian penting pada keberlanjutan layanan kemanusiaan PMI.

"Kami harap semakin banyak masyarakat yang memiliki kesediaan untuk mendonorkan darahnya secara periodik, untuk saling membantu masyarakat yang membutuhkan," katanya. ([jogjakota.go.id](http://jogjakota.go.id))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005